

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna yang menggunakan *website* <https://rs-baiturrahim.com/> dengan jumlah responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 235 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form* dengan jumlah pertanyaan sebanyak 18 yang diajukan dalam kuesioner ini. Berikut ini adalah pengelompokan dari data responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini.

5.1.1 Jenis Kelamin

Berikut pengelompokan data responden sesuai dengan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	87	37%
Perempuan	148	63%
Total	235	100%

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 87 orang (37%) dan responden paling banyak adalah perempuan sebanyak 148 orang (63%).

5.1.2 Usia

Berikut pengelompokan data responden sesuai dengan usia, dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
19 – 24 Tahun	98	41,7%
25 – 30 Tahun	78	33,2%
31 – 40 Tahun	53	22,6%
> 41 Tahun	6	2,6%
Total	235	100%

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa jumlah responden dengan usia 19 – 24 tahun sebanyak 98 orang (41,7%), usia 25 – 30 tahun 78 orang (33,2%), usia 31 – 40 tahun 53 orang (22,6%), usia > 41 tahun 6 orang (2,6%).

5.1.3 Pendidikan Terakhir

Berikut pengelompokan data responden sesuai dengan pendidikan terakhir, dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMP	17	7,2%
SMA	89	37,9%
SMK	54	23%
D3	34	14,5%
S1	41	17,4%
Total	235	100%

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa pendidikan terakhir responden yaitu SMP sebanyak 17 orang (7,2%), SMA 89 orang (37,9%), SMK 54 orang (23%), S1 41 orang (17,4%), dan D3 34 orang (14,5%).

5.1.4 Pekerjaan

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan pekerjaan, dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	65	27,7%
Pegawai Negeri	29	12,3%
Buruh/Tani	23	9,8%

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Wiraswasta	29	12,3%
Pegawai Swasta	55	23,4%
Ibu Rumah Tangga	34	14,5%
Total	235	100%

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa pekerjaan responden yaitu Pelajar/Mahasiswa sebanyak 65 orang (27,7%), Pegawai Negeri 29 orang (12,3%), Buruh/Tani 23 orang (9,8%), Wiraswasta 29 orang (12,3%), Pegawai Swasta 55 orang (23,4%), Ibu Rumah Tangga 34 orang (14,5%).

5.1.5 Penggunaan Website RS. Baiturrahim Jambi

Berikut pengelompokan data responden sesuai dengan penggunaan website RS. Baiturrahim Jambi dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.5 Penggunaan website RS. Baiturrahim Jambi

Penggunaan	Frekuensi	Persentase
1 sampai 2 kali dalam sebulan	126	53,6%
3 sampai 4 kali dalam sebulan	71	30,2%

Penggunaan	Frekuensi	Persentase
5 sampai 6 kali dalam sebulan	35	14,9%
7 sampai 10 kali dalam sebulan	3	1,3%
Total	235	100%

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa penggunaan *website* RS. Baiturrahim Jambi terbanyak adalah 1 sampai 2 kali dalam sebulan sebanyak 126 orang (53,6%).

5.2 UJI INSTRUMEN

Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner, disampaikan pada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Berikut ini hasil dari pengujian *SEM* dan pengujian validitas dan reliabilitas pada kuesioner penelitian.

5.2.1 Evaluasi *Outer Model* (Model Pengukuran)

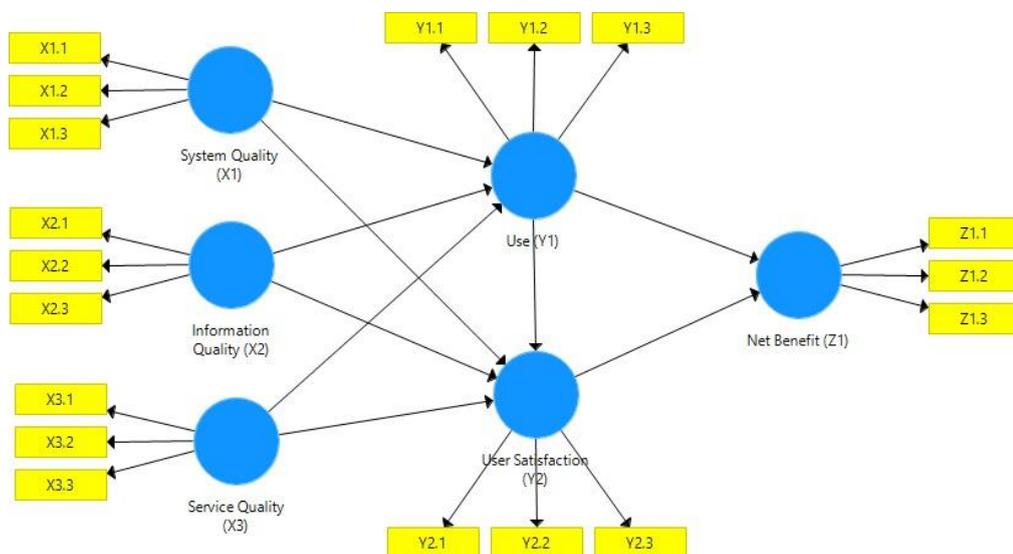
Fokus dari evaluasi model pengukuran adalah mengevaluasi validitas dan reliabilitas dari pengukuran konstruk atau indikator. Pada model pengukuran di penelitian ini, evaluasi model pengukuran dilakukan dengan menggunakan

convergent validity dan *discriminat validity*, nilai *AVE* (*average variance extracted*), dan reliabilitas *Cronbach's Alpha*, *composite reliability* [48].

1. Uji Validitas Konvergen (*Outer Loading*)

Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Nilai *loading factor* harus $> 0,7$ dikatakan ideal dalam uji validitas konvergen [49].

Structural equation modelling pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 5.1.



Gambar 5.1 Model *Structural Equation Modelling*

Pada gambar 5.1 sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Structural equation modelling* pada penelitian ini terdiri dari 6 variabel dan masing-masing variabel terdiri dari 3 indikator pertanyaan.

Pengujian uji validitas konvergen dengan melihat nilai *outer loadings* dapat dilihat pada tabel 5.6.

Tabel 5.6 Nilai Uji Validitas Konvergen (*Outer Loadings*)

	Information Quality (X2)	Net Benefit (Z1)	Service Quality (X3)	System Quality (X1)	Use (Y1)	User Satisfaction (Y2)
X1.1				0.896		
X1.2				0.897		
X1.3				0.866		
X2.1	0.827					
X2.2	0.903					
X2.3	0.877					
X3.1			0.868			
X3.2			0.844			
X3.3			0.875			
Y1.1					0.884	
Y1.2					0.896	
Y1.3					0.866	
Y2.1						0.923
Y2.2						0.93
Y2.3						0.915
Z1.1		0.908				
Z1.2		0.919				
Z1.3		0.901				

Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa semua nilai *outer loading* sudah memiliki nilai $> 0,7$, sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada lagi yang harus dieliminasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria uji validitas konvergen.

2. Uji Validitas Diskriminan (*Cross Loadings*)

Pengujian validitas diskriminan bertujuan untuk mengetahui prinsip pengukur- pengukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Uji pengukuran validitas diskriminan dinilai dengan melihat *cross loading* pengukuran dengan konstruknya. Setiap indikator akan dikatakan mampu menjelaskan variabelnya di bandingkan variabel lainnya jika nilai

cross loading antar indikator dengan variabel latennya $>$ dari nilai *cross loading* antara indikator dengan laten lainnya [50].

Hasil uji validitas diskriminan dapat dilihat pada tabel 5.7.

Tabel 5.7 Nilai Uji Validitas Diskriminan (*Cross Loadings*)

	Information Quality (X2)	Net Benefit (Z1)	Service Quality (X3)	System Quality (X1)	Use (Y1)	User Satisfaction (Y2)
X1.1	0.681	0.653	0.694	0.896	0.649	0.604
X1.2	0.713	0.678	0.714	0.897	0.611	0.620
X1.3	0.678	0.708	0.720	0.866	0.670	0.653
X2.1	0.827	0.647	0.674	0.663	0.585	0.614
X2.2	0.903	0.718	0.744	0.705	0.745	0.700
X2.3	0.877	0.686	0.751	0.664	0.683	0.647
X3.1	0.736	0.692	0.868	0.719	0.722	0.691
X3.2	0.645	0.672	0.844	0.606	0.597	0.646
X3.3	0.764	0.727	0.875	0.738	0.739	0.706
Y1.1	0.717	0.729	0.732	0.622	0.884	0.757
Y1.2	0.662	0.652	0.671	0.618	0.896	0.718
Y1.3	0.670	0.717	0.709	0.681	0.866	0.743
Y2.1	0.702	0.752	0.716	0.685	0.785	0.923
Y2.2	0.685	0.802	0.752	0.655	0.794	0.930
Y2.3	0.699	0.753	0.720	0.617	0.743	0.915
Z1.1	0.738	0.908	0.754	0.77	0.739	0.799
Z1.2	0.706	0.919	0.721	0.657	0.701	0.735
Z1.3	0.700	0.901	0.730	0.664	0.726	0.738

Pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa indikator yang memiliki *loading factor* atau nilai korelasi lebih besar terhadap variabel lainnya dibandingkan ke variabel lainnya, dan setiap indikator sudah memiliki nilai $>$ 0,70 dapat dikatakan bahwa syarat uji diskriminan validitas terpenuhi atau memiliki model yang baik dengan melihat nilai *cross loadings*.

3. Validitas Nilai AVE Dan Nilai Diskriminan

Nilai *AVE* menggambarkan besarnya varian atau keragaman variabel *manifest* yang dapat dimiliki oleh konstruk laten. Dengan demikian, semakin besar varian atau keragaman variabel *manifest* yang dapat dikandung oleh *kontruk laten*, maka semakin besar representasi variabel *manifes* terhadap

konstruk latennya, Penilaian validitas diskriminan adalah dengan nilai *average variance extracted* (AVE) untuk setiap variabel pada model, nilai AVE yang disarankan yaitu $> 0,5$ [51]. Nilai *ave* dapat dilihat pada tabel 5.8.

Tabel 5.8 Nilai AVE

	Average Variance Extracted (AVE)
Information Quality (X2)	0.757
Net Benefit (Z1)	0.827
Service Quality (X3)	0.744
System Quality (X1)	0.786
Use (Y1)	0.778
User Satisfaction (Y2)	0.852

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai AVE pada variabel Kualitas Sistem (*Sytem Quality*) sebesar 0,778, Kualitas Informasi (*Information Quality*) dengan nilai 0,757, Kualitas Layanan (*Service Quality*) dengan nilai 0,744, Penggunaan (*Use*) dengan nilai 0,778, Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) dengan nilai 0,852, dan Manfaat Bersih (*Net Benefit*) dengan nilai 0,827. Semua variabel bernilai $> 0,5$, sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara validitas diskriminan dengan melihat nilai AVE.

4. Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha* Dan *Composite Reliability*)

Selain uji validitas konstruk, juga dilakukan Uji Reliabilitas konstruk. Penggunaan indikator sebagai item-item pertanyaan dari data variabel penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas, sehingga data yang digunakan tersebut benar-benar dapat dipercaya atau memenuhi aspek kehandalan untuk dianalisis lebih lanjut. Uji

reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan dua ukuran, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Nilai ini mencerminkan reliabilitas semua indikator dalam model. Besaran nilai minimal *Cronbach's Alpha* ialah 0,7 sedangkan idealnya adalah 0,8 atau 0,9. Selain *Cronbach's Alpha* digunakan juga nilai *Composite Reliability* yang harus bernilai $> 0,60$ [52].

Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dapat dilihat pada tabel 5.9.

Tabel 5.9 Nilai *Cronbach's Alpha* Dan *Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Information Quality (X2)	0.839	0.903
Net Benefit (Z1)	0.895	0.935
Service Quality (X3)	0.828	0.897
System Quality (X1)	0.864	0.917
Use (Y1)	0.857	0.913
User Satisfaction (Y2)	0.913	0.945

Pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* untuk semua variabel telah memenuhi syarat yaitu $> 0,60$. Nilai *Composite Reliability* tertinggi dimiliki oleh variabel kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) yaitu 0,945, dan nilai terendah yaitu pada variabel kualitas layanan (*Service Quality*) sebesar 0,897. Sedangkan pada nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel telah memenuhi syarat yaitu minimal 0,7, nilai *Cronbach's Alpha* tertinggi pada variabel kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) sebesar 0,913 dan nilai terendah pada variabel kualitas layanan (*Service Quality*) yaitu 0,828. Dengan Demikian, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* untuk semua variabel

pada penelitian ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini reliabel.

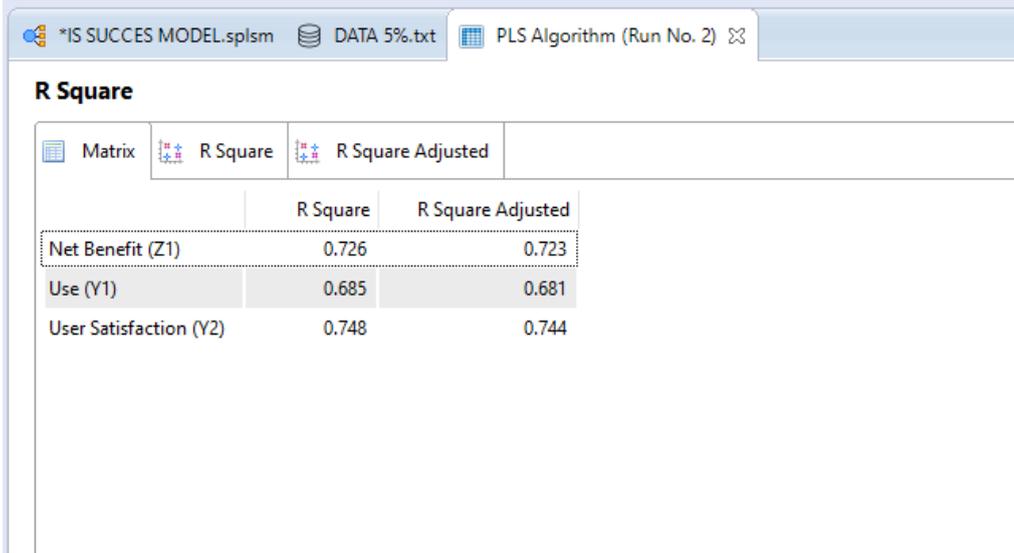
5.2.2 Evaluasi *Inner Model* (Model Struktual)

Setelah model yang di estimasi memenuhi kriteria *outer model* (uji validitas dan uji reliabilitas), langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengujian *inner model* (model struktual), yang terdiri dari :

1. Uji *R-Square* (R²)

Digunakan untuk mengetahui hubungan dari beberapa variabel yang digunakan, maka diperlukan Uji *R-Square* dimana prediksi yang baik dari sebuah model akan didapat apabila nilai R² semakin tinggi. Klasifikasi nilai R² yaitu > 0,67 (Tinggi), 0,33 – 0,66 (Sedang), 0,19 – 0,31 (Lemah) [53].

Nilai R² dapat dilihat pada gambar 5.2.



	R Square	R Square Adjusted
Net Benefit (Z1)	0.726	0.723
Use (Y1)	0.685	0.681
User Satisfaction (Y2)	0.748	0.744

Gambar 5.2 Nilai *R-Square* (R²)

Pada gambar 5.2 dapat diketahui bahwa variabel manfaat bersih (*net benefit*) diperoleh nilai R2 sebesar 0,726 dapat dikatakan pengaruhnya tinggi, variabel Penggunaan (*use*) diperoleh nilai R2 sebesar 0,685 dapat dikatakan bahwa pengaruhnya tinggi, dan variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) diperoleh nilai R2 sebesar 0,748 dapat dikatakan bahwa pengaruhnya tinggi.

2. Uji *F-Square* (F2)

Uji *F-Square* nilai yang baik jika hasil yang diperoleh kecil dan dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *laten eksogen* atau *independen* terhadap variabel *laten endogen* atau *dependen*, standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan 0,35 (besar) [44].

Nilai F2 dapat dilihat pada gambar 5.3.

	Information Quality (X2)	Net Benefit (Z1)	Service Quality (X3)	System Quality (X1)	Use (Y1)	User Satisfaction (Y2)
Information Quality (X2)					0.081	0.011
Net Benefit (Z1)						
Service Quality (X3)					0.144	0.052
System Quality (X1)					0.022	0.002
Use (Y1)		0.111				0.352
User Satisfaction (Y2)		0.345				

Gambar 5.3 Nilai *F-Square* (F2)

Dari gambar 5.3 sebelumnya dapat disimpulkan, yaitu :

- Variabel yang memiliki pengaruh kecil yaitu variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*),

variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap penggunaan (*use*), variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap penggunaan (*use*), variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*), variabel kualitas layanan (*service quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

- b. Variabel yang memiliki pengaruh sedang yaitu variabel kualitas layanan (*service quality*) terhadap penggunaan (*use*) dan variabel penggunaan (*use*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*).
- c. Variabel yang memiliki pengaruh besar yaitu variabel penggunaan (*use*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*).

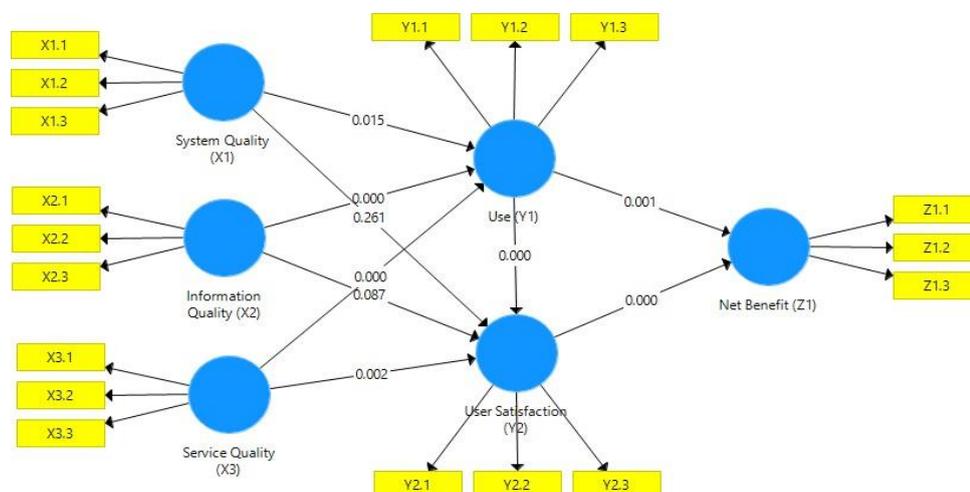
5.3 UJI HIPOTESIS

Pada uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan 2 *software* analisis data yaitu *bootstrapping* dengan *Smart Partial Least Square (Smartpls)* dan uji T dengan *Statistical Package for the Social Sciences (Spss)*.

5.3.1 Hasil Bootstrapping SMARTPLS

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu pengolahan menggunakan *bootstrapping*. *Bootstrapping* digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Berikut adalah model *struktural* setelah dilakukan *bootstrapping* dapat dilihat pada gambar 5.4



Gambar 5.4 Model Structural Bootstrapping

Berdasarkan hasil perhitungan *bootstrapping* diatas, dilakukan untuk melihat signifikansi hubungan antar *konstruk* yang menggunakan beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu *original sample*, *t-statistics* dan *p-value*. Jika pada *original sampel* menunjukkan nilai positif berarti arahnya positif dan jika nilai *original sampel* negatif berarti arahnya negatif. Sedangkan *t-statistics* dikatakan valid apabila antar variabel memiliki nilai *t-statistics* $> 1,96$. Indikator juga dapat dikatakan valid jika memiliki *p-value* $< 0,1$ karena sesuai dengan tingkat kesalahan atau *error* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10%, Untuk dapat dikatakan suatu hipotesis diterima maka ketiga syarat tersebut harus terpenuhi [54]. Berikut nilai hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 5.10.

Tabel 5.10 Nilai Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation...	T Statistics ...	P Values
Information Quality (X2) -> Use (Y1)	0.305	0.308	0.072	4.238	0.000
Information Quality (X2) -> User Satisfaction (Y2)	0.103	0.107	0.076	1.359	0.087
Service Quality (X3) -> Use (Y1)	0.428	0.426	0.075	5.710	0.000
Service Quality (X3) -> User Satisfaction (Y2)	0.245	0.247	0.085	2.890	0.002
System Quality (X1) -> Use (Y1)	0.146	0.148	0.067	2.185	0.015
System Quality (X1) -> User Satisfaction (Y2)	0.044	0.040	0.069	0.640	0.261
Use (Y1) -> Net Benefit (Z1)	0.320	0.319	0.098	3.268	0.001
Use (Y1) -> User Satisfaction (Y2)	0.530	0.529	0.068	7.845	0.000
User Satisfaction (Y2) -> Net Benefit (Z1)	0.565	0.565	0.095	5.954	0.000

Berdasarkan pada tabel 5.10 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 7 hipotesis yang diterima dari 9 hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hipotesis yang **diterima** yaitu hipotesis 1, hipotesis 3, hipotesis 5, hipotesis 6, hipotesis 7, hipotesis 8, dan hipotesis 9. Sedangkan hipotesis yang **ditolak** yaitu dan hipotesis 2, hipotesis 4.

Berikut hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 5.11.

Tabel 5.11 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Konstruk	Keterangan
1	Variabel kualitas sistem (<i>System Quality</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan (<i>Use</i>) .	Diterima

Hipotesis	Konstruk	Keterangan
2	Variabel kualitas sistem (<i>System Quality</i>) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna (<i>User Satisfaction</i>).	Ditolak
3	Variabel kualitas informasi (<i>Information Quality</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna (<i>Use</i>).	Diterima
4	Variabel kualitas informasi (<i>Information Quality</i>) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna (<i>User satisfaction</i>).	Ditolak
5	Variabel kualitas layanan (<i>Service Quality</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna (<i>Use</i>).	Diterima
6	Variabel kualitas layanan (<i>Service Quality</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (<i>User satisfaction</i>).	Diterima
7	Variabel pengguna (<i>Use</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (<i>User Satisfaction</i>).	Diterima
8	Variabel penggunaan (<i>Use</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (<i>Net Benefit</i>)	Diterima
9	Variabel kepuasan pengguna (<i>User Satisfaction</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (<i>Net Benefit</i>)	Diterima

5.3.2 Uji T SPSS

Uji T merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* secara individual mempengaruhi variabel *dependen*. dengan dasar pengambilan keputusan bahwa nilai $\text{sig} < 0,1$ terdapat pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Jika nilai $\text{sig} > 0,1$ maka tidak terdapat pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* [55].

Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada Ttabel dan Thitung, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut [56].

1. Menentukan formulasi hipotesis

H₀: Tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

H_a: Ada pengaruh positif dari masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

2. Menentukan Ttabel dan Thitung

Ttabel dengan tingkat taraf signifikansi = 5% = 0,05.

Thitung di dapat dari hasil perhitungan Komputer = $n-k-1$.

Jadi didapat perhitungan Jadi. Df = $(235-6-1=228)$. Dengan demikian, nilai t tabel yang didapat adalah 1.651.

3. Berikut tabel distribusi T, dapat dilihat pada tabel 5.12.

Tabel 5.12 Distribusi T [57].

200	1.285799	1.652508	1.971896	2.345137	2.600634	2.838514	3.131480
201	1.285778	1.652470	1.971837	2.345043	2.600510	2.838355	3.131272
202	1.285757	1.652432	1.971777	2.344950	2.600387	2.838199	3.131067
203	1.285736	1.652394	1.971719	2.344857	2.600265	2.838044	3.130863
204	1.285715	1.652357	1.971661	2.344766	2.600144	2.837890	3.130661
205	1.285695	1.652321	1.971603	2.344675	2.600024	2.837738	3.130462
206	1.285675	1.652284	1.971547	2.344586	2.599906	2.837588	3.130264
207	1.285655	1.652248	1.971490	2.344497	2.599788	2.837438	3.130069
208	1.285635	1.652212	1.971435	2.344409	2.599672	2.837291	3.129875
209	1.285615	1.652177	1.971379	2.344322	2.599557	2.837145	3.129683
210	1.285596	1.652142	1.971325	2.344236	2.599443	2.837000	3.129493
211	1.285577	1.652107	1.971271	2.344150	2.599330	2.836856	3.129305
212	1.285558	1.652073	1.971217	2.344066	2.599218	2.836714	3.129118
213	1.285539	1.652039	1.971164	2.343982	2.599108	2.836574	3.128934
214	1.285520	1.652005	1.971111	2.343899	2.598998	2.836434	3.128751
215	1.285502	1.651972	1.971059	2.343817	2.598889	2.836296	3.128570
216	1.285483	1.651939	1.971007	2.343735	2.598782	2.836159	3.128390
217	1.285465	1.651906	1.970956	2.343655	2.598675	2.836024	3.128212
218	1.285447	1.651873	1.970906	2.343575	2.598569	2.835890	3.128036
219	1.285429	1.651841	1.970855	2.343496	2.598465	2.835757	3.127862
220	1.285411	1.651809	1.970806	2.343417	2.598361	2.835625	3.127689
221	1.285394	1.651778	1.970756	2.343339	2.598258	2.835494	3.127517
222	1.285377	1.651746	1.970707	2.343262	2.598156	2.835365	3.127347
223	1.285359	1.651715	1.970659	2.343186	2.598055	2.835237	3.127179
224	1.285342	1.651685	1.970611	2.343110	2.597955	2.835110	3.127013
225	1.285325	1.651654	1.970563	2.343035	2.597856	2.834984	3.126847
226	1.285309	1.651624	1.970516	2.342961	2.597758	2.834859	3.126684
227	1.285292	1.651594	1.970470	2.342887	2.597661	2.834735	3.126521
228	1.285276	1.651564	1.970423	2.342814	2.597564	2.834613	3.126360
229	1.285259	1.651535	1.970377	2.342742	2.597468	2.834491	3.126201
230	1.285243	1.651506	1.970332	2.342670	2.597374	2.834371	3.126043
231	1.285227	1.651477	1.970287	2.342599	2.597280	2.834251	3.125886
232	1.285211	1.651448	1.970242	2.342528	2.597186	2.834133	3.125731
233	1.285196	1.651420	1.970198	2.342458	2.597094	2.834016	3.125577
234	1.285180	1.651391	1.970154	2.342389	2.597002	2.833899	3.125424
235	1.285164	1.651364	1.970110	2.342320	2.596912	2.833784	3.125273
236	1.285149	1.651336	1.970067	2.342252	2.596822	2.833670	3.125123
237	1.285134	1.651308	1.970024	2.342185	2.596732	2.833556	3.124974
238	1.285119	1.651281	1.969982	2.342118	2.596644	2.833444	3.124827
239	1.285104	1.651254	1.969939	2.342051	2.596556	2.833332	3.124681
240	1.285089	1.651227	1.969898	2.341985	2.596469	2.833222	3.124536

4. Keputusan

- a. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
- b. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *independen* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
- c. Ataupun nilai signifikan masing-masing variabel lebih kecil dari 5% (0.05). Jika lebih kecil maka variabel tersebut berpengaruh apabila nilai lebih besar maka variabel tidak berpengaruh.

Nilai uji hipotesis terhadap penggunaan dapat dilihat pada gambar 5.13 berikut.

Tabel 5.13 Nilai Uji Hipotesis Kualitas Sistem, Informasi, Layanan Terhadap Penggunaan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.049	.512		2.049	.042
System Quality	.159	.066	.160	2.405	.017
Information Quality	.303	.073	.296	4.144	.000
Service Quality	.456	.081	.418	5.658	.000

a. Dependent Variable: Use

Berdasarkan tabel 5.13 diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel kualitas sistem terhadap penggunaan, didapatkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2.405 > 1.651$ dan nilai $Sig\ 0,017 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya variabel kualitas sitem (*system quality*) tidak berpengaruh terhadap variabel penggunaan (*Use*).
2. Variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap penggunaan, didapatkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4.144 > 1.651$ dan nilai $Sig\ 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penggunaan.

3. Variabel kualitas layanan terhadap penggunaan, didapatkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $5.658 > 1.651$ dan nilai $Sig\ 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penggunaan.

Berikutnya nilai uji hipotesis terhadap kepuasan pengguna dapat dilihat pada tabel 5.14.

Tabel 5.14 Nilai Uji Hipotesis Kualitas Sistem, Informasi, Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.745	.544		1.370	.172
	System Quality	.130	.070	.126	1.853	.065
	Information Quality	.285	.078	.269	3.672	.000
	Service Quality	.526	.086	.465	6.138	.000

a. Dependent Variable: User Satisfaction

Berdasarkan tabel 5.14 diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, didapatkan $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $1.853 > 1.651$ dan nilai $Sig\ 0,065 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya variabel kualitas sitem berpengaruh tidak berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna.

2. Variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, didapatkan $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $3.672 > 1.651$ dan nilai $Sig\ 0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna.
3. Variabel kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna, didapatkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6.1.38 > 1.651$ dan nilai $Sig\ 0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna.

Berikutnya nilai uji hipotesis variabel penggunaan terhadap variabel kepuasan pengguna dapat dilihat pada tabel 5.15.

Tabel 5.15 Nilai Uji Hipotesis Penggunaan Terhadap

Kepuasan Pengguna

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.570	.458		3.431	.001
	Use	.867	.037	.836	23.173	.000

a. Dependent Variable: User Satisfaction

Berdasarkan tabel 5.15, dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan terhadap kepuasan pengguna, didapatkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $23.173 > 1.651$

dan nilai Sig $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa maka H0 ditolak Ha diterima, artinya variabel penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna.

Berikutnya nilai uji hipotesis penggunaan terhadap manfaat bersih dapat dilihat pada tabel 5.16.

Tabel 5.16 Nilai Uji Hipotesis Penggunaan Terhadap Manfaat Bersih

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.603	.481		5.409	.000
Use	.773	.039	.790	19.638	.000

a. Dependent Variable: Net Benefit

Berdasarkan tabel 5.16, dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan terhadap manfaat bersih, didapatkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $19.638 > 1.651$ dan nilai Sig $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa maka H0 ditolak Ha diterima, artinya variabel penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel manfaat bersih.

Berikutnya nilai uji hipotesis kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih dapat dilihat pada tabel 5.17.

Tabel 5.17 Nilai Uji Hipotesis Kepuasan Pengguna Terhadap Manfaat Bersih

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	2.488	.420		5.919	.000
User Satisfaction	.784	.034	.832	22.807	.000

a. Dependent Variable: Net Benefit

Berdasarkan tabel 5.17, dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih, didapatkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $22.807 > 1.651$ dan nilai Sig $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel manfaat bersih. Rangkuman hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 5.18.

Tabel 5.18 Rangkuman Uji Hipotesis

Hipotesis	Nilai	Keterangan
Kualitas Sistem (<i>System quality</i>) terhadap penggunaan (<i>use</i>)	$T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2.405 > 1.651$ dan nilai Sig $0,017 > 0,05$	Hipotesis 1 ditolak
Kualitas Sistem (<i>System quality</i>) terhadap kepuasan pengguna (<i>user satisfaction</i>)	$T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $1.853 > 1.651$ dan nilai Sig $0,065 > 0,05$	Hipotesis 2 ditolak
Kualitas information (<i>information quality</i>) terhadap penggunaan (<i>use</i>)	$T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $4.144 > 1.651$ dan nilai Sig $0,00 < 0,05$	Hipotesis 3 diterima
Kualitas information (<i>information quality</i>) terhadap kepuasan pengguna (<i>user satisfaction</i>)	$T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $3.672 > 1.651$ dan nilai Sig $0,00 < 0,05$	Hipotesis 4 diterima
Kualitas layanan (<i>service quality</i>) terhadap	$T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $5.658 > 1.651$ dan nilai	Hipotesis 5 diterima

Hipotesis	Nilai	Keterangan
penggunaan (<i>use</i>)	Sig 0,00 < 0,05	
Kualitas layanan (<i>service quality</i>) terhadap kepuasan pengguna (<i>user satisfaction</i>)	Thitung > Ttabel yaitu 6.138 > 1.651 dan nilai Sig 0,00 < 0,05	Hipotesis 6 diterima
Penggunaan (<i>use</i>) terhadap kepuasan pengguna (<i>usersatisfaction</i>)	Thitung > Ttabel yaitu 23.173 > 1.651 dan nilai Sig 0,00 < 0,05	Hipotesis 7 diterima
Penggunaan (<i>use</i>) terhadap manfaat bersih (<i>net benefit</i>)	Thitung > Ttabel yaitu 19.638 > 1.651 dan nilai Sig 0,00 < 0,05	Hipotesis 8 diterima
Kepuasan pengguna (<i>user satisfaction</i>) terhadap manfaat bersih (<i>net benefit</i>)	Thitung > Ttabel yaitu 22.807 > 1.651 dan nilai Sig 0,00 < 0,05	Hipotesis 9 diterima

5.4 HASIL ANALISIS

5.4.1 Pembahasan Hipotesis 1

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap penggunaan (*use*) memiliki *t-statistics* sebesar 2,185, nilai *original sample* sebesar 0,146, dan nilai *P-Values* 0,015 berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 1 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap penggunaan (*use*).

Hasil pengujian uji T pada *software SPSS* membuktikan bahwa variabel kualitas sistem terhadap penggunaan, didapatkan Thitung > Ttabel yaitu 2.405 > 1.651 dan nilai Sig 0,017 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa maka H0

diterima H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis 1 **ditolak**, artinya variabel kualitas sistem (*system quality*) tidak berpengaruh terhadap variabel penggunaan (*use*).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sistem *website* RS. Baiturrahim Jambi akan semakin sering pengguna mengakses *website* ini, sesuai dengan indikator pada pertanyaan dalam kuesioner yaitu merasa bahwa *website* RS. Baiturrahim Jambi mudah digunakan, pengguna dapat mengandalkan sistem *website* RS. Baiturrahim Jambi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, serta tidak memerlukan waktu lama untuk mengakses *website*.

Pada penelitian [44] pembahasan hipotesis 1 membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap penggunaan (*use*) memiliki *t-statistics* sebesar 3,396. Dan nilai *original sample* sebesar 0,260, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 1 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap penggunaan (*use*).

5.4.2 Pembahasan Hipotesis 2

Hasil pengujian *bootstrapping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memiliki *t-statistics* sebesar 0,640, nilai *original sample* sebesar 0,044, dan nilai *P-Values* 0,261 berarti berpengaruh negatif. Dengan demikian hipotesis 2 **ditolak**, yang artinya terdapat hubungan negatif dan

tidak signifikan antara variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Hasil pengujian uji T pada *software SPSS* membuktikan bahwa variabel kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, didapatkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $1.853 > 1.651$ dan nilai $Sig\ 0,065 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis 2 **ditolak**, artinya variabel kualitas sistem (*system quality*) tidak berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sistem *website* RS. Baiturrahim Jambi akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam mengakses *website* ini, sesuai dengan indikator pada pertanyaan dalam kuesioner yaitu merasa bahwa *website* RS. Baiturrahim Jambi mudah digunakan, pengguna dapat mengandalkan sistem *website* RS. Baiturrahim Jambi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, serta tidak memerlukan waktu lama untuk mengakses *website*.

Pada penelitian [44] pembahasan hipotesis 2 membuktikan bahwa bahwa hubungan variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memiliki *t-statistics* sebesar 5,542. Dan nilai *original sample* sebesar 0,505, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 2 **diterima**, artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

5.4.3 Pembahasan Hipotesis 3

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap penggunaan (*use*) memiliki *t-statistics* sebesar 4.238, nilai *original sample* sebesar 0.305, dan nilai *P-Values* 0,000 berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 3 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap penggunaan (*use*).

Hasil pengujian uji T pada *software SPSS* membuktikan bahwa variabel kualitas informasi terhadap penggunaan, didapatkan $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $4,144 > 1.651$ dan nilai $Sig\ 0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian hipotesis 3 **diterima**, artinya variabel kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penggunaan (*use*).

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi terhadap penggunaan pada *website* RS. Baiturrahim Jambi tidak terpenuhi dan informasi yang disediakan tidak mampu memberikan kepercayaan kepada responden dalam meningkatkan signifikansi terhadap uji hipotesis ini sesuai dengan indikator yang diajukan dalam kuesioner yaitu kelengkapan, relevan, akurat.

Pada penelitian [44] pembahasan hipotesis 3 membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap penggunaan (*use*) memiliki *t-statistics* sebesar 5,761. Dan nilai *original sample* sebesar -0,464, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 3 **diterima**, yang artinya

terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap penggunaan (*use*).

5.4.4 Pembahasan Hipotesis 4

Hasil pengujian *bootstrapping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memiliki *t-statistics* sebesar 1,359. Dan nilai *original sample* sebesar 0,103, dan nilai *P-Values* 0,087 berarti berpengaruh negatif. Dengan demikian hipotesis 4 **ditolak**, yang artinya terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Hasil pengujian uji T pada *software SPSS* membuktikan bahwa variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, didapatkan $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $3.672 > 1.651$ dan nilai $Sig\ 0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa maka H_0 diterima H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis 4 **diterima**, artinya variabel kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna pada *website* RS. Baiturrahim Jambi tidak terpenuhi dan informasi yang disediakan tidak mampu memberikan kepercayaan kepada responden dalam meningkatkan signifikansi terhadap uji hipotesis ini sesuai dengan indikator yang diajukan dalam kuesioner yaitu kelengkapan, relevan, akurat.

Pada penelitian [44] pembahasan hipotesis 4 membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memiliki *t-statistics* sebesar 3,0388. Dan nilai *original sample* sebesar 0,323, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 4 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

5.4.5 Pembahasan Hipotesis 5

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas layanan (*service quality*) terhadap penggunaan (*use*) memiliki *t-statistics* sebesar 5,710, nilai *original sample* sebesar 0,428, dan nilai *P-Values* 0,00 berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 5 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas layanan (*service quality*) terhadap penggunaan (*use*).

Hasil pengujian uji T pada *software SPSS* variabel kualitas layanan terhadap penggunaan, didapatkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $5.658 > 1.651$ dan nilai $Sig\ 0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa maka maka H_0 ditolak H_a diterima, dengan demikian hipotesis 5 **diterima**, artinya variabel kualitas layanan (*service quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penggunaan (*use*).

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan terhadap penggunaan pada *website* RS. Baiturrahim Jambi terpenuhi dan layanan yang disediakan mampu

memberikan kepercayaan kepada responden dalam meningkatkan signifikansi terhadap uji hipotesis ini sesuai dengan indikator yang diajukan dalam kuesioner yaitu jaminan, empati, responsif.

Pada penelitian [44] pembahasan hipotesis 5 membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas layanan (*service quality*) terhadap penggunaan (*use*) memiliki *t-statistics* sebesar 0,957. Dan nilai *original sample* sebesar 0,088, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 5 **ditolak**, yang artinya terdapat hubungan positif dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas layanan (*service quality*) terhadap penggunaan (*use*).

5.4.6 Pembahasan Hipotesis 6

Hasil pengujian *bootstrapping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas layanan (*service quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memiliki *t-statistics* sebesar 2,890. Dan nilai *original sample* sebesar 0,245, dan nilai *P-Values* 0,002 berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 6 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas layanan (*service quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Hasil pengujian uji T pada *software SPSS* variabel kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna, didapatkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6.138 > 1.651$ dan nilai $Sig\ 0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian hipotesis 6 **diterima**, artinya variabel kualitas

layanan (*service quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna pada *website* RS. Baiturrahim Jambi terpenuhi dan layanan yang disediakan mampu memberikan kepercayaan kepada responden dalam meningkatkan signifikansi terhadap uji hipotesis ini sesuai dengan indikator yang diajukan dalam kuesioner yaitu jaminan, empati, responsif.

Pada penelitian [44] pembahasan hipotesis 6 membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas layanan (*service quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memiliki *t-statistics* sebesar 0,350. Dan nilai *original sample* sebesar 0,031, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 6 **ditolak**, yang artinya terdapat hubungan positif dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas layanan (*service quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

5.4.7 Pembahasan Hipotesis 7

Hasil pengujian *bootstrapping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel penggunaan (*use*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memiliki *t-statistics* sebesar 7,845, nilai *original sample* sebesar 0,539, dan nilai *P-Values* 0,00 berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 7 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel penggunaan (*use*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Hasil pengujian uji T pada *software SPSS* variabel penggunaan terhadap kepuasan pengguna, didapatkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $23.173 > 1.661$ dan nilai $Sig\ 0,00 < 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian hipotesis 7 **diterima**, artinya variabel penggunaan (*use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan terhadap kepuasan pengguna pada *website RS. Baiturrahim Jambi* terpenuhi dan mampu memberikan kepercayaan kepada responden dalam meningkatkan signifikansi terhadap uji hipotesis ini sesuai dengan indikator yang diajukan dalam kuesioner yaitu sifat penggunaan, frekuensi penggunaan, niat penggunaan.

Pada penelitian [44] pembahasan hipotesis 7 membuktikan bahwa hubungan variabel penggunaan (*use*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memiliki *t-statistics* sebesar 3,371. Dan nilai *original sample* sebesar 0,343, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 7 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel variabel penggunaan (*use*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

5.4.8 Pembahasan Hipotesis 8

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel penggunaan (*use*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*) memiliki *t-statistics* sebesar 3.268, nilai *original sample* sebesar 0,320, dan nilai *P-Values* 0,001 berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 8

diterima, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel variabel penggunaan (*use*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*).

Hasil pengujian uji T pada *software SPSS* variabel penggunaan terhadap manfaat bersih, didapatkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $19.638 > 1.651$ dan nilai Sig $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa maka maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian hipotesis 8 **diterima**, artinya variabel penggunaan (*use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel manfaat bersih (*net benefit*).

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan terhadap manfaat bersih pada *website* RS. Baiturrahim Jambi terpenuhi dan mampu memberikan kepercayaan kepada responden dalam meningkatkan signifikansi terhadap uji hipotesis ini sesuai dengan indikator yang diajukan dalam kuesioner yaitu sifat penggunaan, frekuensi penggunaan, niat penggunaan.

Pada penelitian [44] pembahasan hipotesis 8 membuktikan bahwa hubungan variabel penggunaan (*use*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*) memiliki *t-statistics* sebesar 5,468. Dan nilai *original sample* sebesar 0,442, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 8 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel variabel penggunaan (*use*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*).

5.4.9 Pembahasan Hipotesis 9

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*) memiliki *t-statistics* sebesar 5,954, nilai *original sample*

sebesar 0,490, dan nilai *P-Values* 0,00 berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 9 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*).

Hasil pengujian uji T pada *software SPSS* variabel kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih, didapatkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $22.807 > 1.651$ dan nilai $Sig\ 0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa maka maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian hipotesis 9 **diterima**, artinya variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel manfaat bersih (*net benefit*).

Kepuasan pengguna mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manfaat bersih, karena kepuasan pengguna merupakan respon positif dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi pada *website RS. Baiturrahim Jambi*. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih pada *website RS. Baiturrahim Jambi* terpenuhi dan mampu memberikan kepercayaan kepada responden dalam meningkatkan signifikansi terhadap uji hipotesis ini sesuai dengan indikator yang diajukan dalam kuesioner yaitu efisiensi, keefektifan, kepuasan.

Pada penelitian [44] pembahasan hipotesis 9 membuktikan bahwa hubungan variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*) memiliki *t-statistics* sebesar 5,172. Dan nilai *original sample* sebesar 0,488, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 9 **diterima**, yang

artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*).

5.4.10 Pembahasan Software SMARTPLS Dan Software SPSS

Uji hipotesis menggunakan uji T pada *software SMARTPLS* menunjukkan waktu yang dibutuhkan (*running time*) untuk menyelesaikan uji hipotesis sebesar 4 detik. Sedangkan waktu yang dibutuhkan (*running time*) untuk menyelesaikan uji hipotesis pada *software SPSS* sebesar 3 detik.

Output pada uji hipotesis *bootstraping software SMARTPLS* menunjukkan tampilan yang lebih menarik, karena kalau suatu hipotesis ditolak menunjukkan angka berwarna merah, kalau suatu hipotesis diterima menunjukkan angka berwarna hijau. Sedangkan *output* pada uji T *software SPSS* menunjukkan angka yang lebih banyak dan juga kita harus mencari dulu dari nilai Sig apakah suatu hipotesis derima atau ditolak, dan tampilan *output* uji T *SPSS* juga kurang menarik. Dalam hal ini *software SMARTPLS uji bootstraping* lebih *user friendly*.

Hasil analisis akhir menunjukkan bahwa pada *software SMARTPLS* dari 9 hipotesis yang diajukan 7 **diterima** dan **ditolak**, sedangkan pada *software SPSS* dari 9 hipotesis yang diajukan seluruhnya **diterima**.

Pada *SMARTSPLS* Versi 3 hasil nilai yang telah dianalisis selalu berubah terutama pada uji hipotesis, tetapi tidak mempengaruhi hasil akhir yang didapat. Sedangkan pada *SPSS* hasil akhir akan selalu sama.